



PKM PENGGUNAAN BOOK CREATOR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENYONGSONG ERA DIGITAL 5.0 DI YAYASAN PENDIDIKAN AL ISLAMIC AMALIA KOTA TEBING TINGGI

Hizmi Wardani¹⁾, Nurdalilah²⁾, Haryati Ahda Nasution³⁾
Universitas Muslim Nusantra Al Washliyah Medan^{1,2,3)}

ABSTRAK

Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia merupakan salah satu yayasan berbentuk lembaga pendidikan terletak di kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara. Yayasan belum memiliki akreditasi sekolah. Tujuan dilakukan program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mensosialisasikan penggunaan book creator sebagai media pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0. Peserta pengabdian kepada masyarakat adalah seluruh guru di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM adalah lembar obsersevasi yang dibagikan kepada seluruh peserta PKM. Metode Pelaksanaan yaitu persiapan pelaksanaan PKM, sosilasi PKM, diskusi dan evaluasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh Rata-rata tingkat penguasaan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar 42,28 dengan kategori sangat baik dengan nilai A. Sedangkan persentase penguasaan peserta sebesar 88,08% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: book creator, media pembelajaran

ABSTRACT

The Al Islamic Amalia Education Foundation is one of the foundations in the form of an educational institution located in the city of Tebing Tinggi, North Sumatra Province. The foundation does not yet have school accreditation. The purpose of the community service program is to socialize the use of book creators as learning media in welcoming the digital 5.0 era. Participants in community service are all teachers at the Al Islamic Amalia Education Foundation, Tebing Tinggi City. The instrument used to measure the success of PKM activities is the observation sheet which is distributed to all PKM participants. The implementation method is preparation for the implementation of PKM, PKM socialization, discussion and evaluation. Based on the results of the analysis, it was obtained that the average level of mastery of participants in community service activities was 42.28 in the very good category with a value of A. While the percentage of participants' mastery was 88.08% in the very good category.

Keywords: book creator, learning media

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan keadaan geografis dan sosial ekonomi penduduk, Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi harus mampu mengoptimalkan kualitas pendidikan peserta didiknya agar mampu bersaing dengan peserta didik dari sekolah lainya yang berada di lingkungan kecamatan Rambutan. Melalui penerapan kurikulum 2013 akan membantu meningkatkan kualitas peserta didik. Rizki (2013) mengatakan “Kurikulum 2013 menghendaki proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Potensi yang maksud terkait aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan



(kognitif) dan aspek keterampilan (psikomotorik). Aspek-aspek tersebut perlu dikembangkan agar dapat bermakna dalam kehidupan peserta didik baik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tuntutan kurikulum 2013 menghendaki kualitas pembelajaran yang dapat menjadikan sikap peserta didik jadi lebih kreatif, mandiri, kompetitif, inovatif, mampu bekerja sama, memiliki sikap solidaritas tinggi, toleransi, empati, serta kecapakan hidup lainnya guna membentuk karakter peserta didik jadi lebih baik”

Masalah lain yang sedang dihadapi oleh dunia adalah masalah Pandemi yaitu Corona Virus 2019 (COVID-19) memaksa semua pihak termasuk dunia pendidikan melaksanakan seluruh aktivitas melalui rumah atau istilah lainnya bekerja dari rumah. Tentunya keadaan ini bukanlah hal mudah, karena seluruh aktivitas dan pekerjaan dilaksanakan dari rumah melalui sistem daring (online). Imbas ini juga dialami oleh seluruh sekolah yang berada di zona merah termasuk Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi melaksanakan pembelajaran melalui sistem jarak jauh melalui daring. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya pembelajaran melalui sistem daring tidak akan berjalan secara maksimal.

Pandemik Covid-19 memberi dampak besar terhadap seluruh lini kehidupan manusia di seluruh dunia. Dunia pendidikan salah satunya, banyak Negara memutuskan untuk menutup sekolah, melaksanakan pembelajaran melalui sistem online. Syah (2020) menjelaskan setidaknya ada dua dampak yang ditimbulkan yaitu *pertama* adalah dampak jangka pendek yaitu memaksa seluruh siswa di Indonesia melaksanakan pembelajaran dari rumah, tentunya hal ini akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa dan kondisi psikologi siswa serta orang tua siswa. *kedua* dampak jangka panjang yaitu aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antara kelompok masyarakat dan antar daerah. Merujuk dari pernyataan Rizqon mengenai dampak jangka pendek dari covid-19 secara tidak langsung akan mempengaruhi tujuan kurikulum yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (sikap).

Selaras dengan dampak diatas, tantangan baru yang dihadapi masyarakat saat ini adalah era revolusi industry 5.0 atau revolusi digital. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan masif mengharuskan sektor pendidikan untuk dapat beradaptasi terhadap digitalisasi sistem pendidikan yang sedang berkembang (Sukarno, 2020). Lebih lanjut, Sukarno (2020) menjelaskan proyeksi kurikulum pada era 5.0 menuntut 3 pokok substansi yaitu 1) pendidikan karakter, 2) kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif, 3) kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi. Disisi lain yang perlu dikembangkan pada era 5.0 untuk mencapai generasi zinelial menurut Krathwol dan Anderson (dalam Wibawa & Agustina, 2019) adalah berupa taksonomi pendidikan yang terdiri dari *Low Order Thinking Skill* (LOTS) dan *High Order Thinking Skill* (HOTS). Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang efektif selama pandemik covid-19 dalam mempersiapkan siswa menjadi generasi zilenial yang berkarakter dalam menyosong *era revolusi digital 5.0* (era society 5.0).



Guru atau dosen bukan satu-satunya tonggak penentu. Ini tantangan berat bagi guru, dosen, maupun orangtua. Tak sedikit orangtua pun mengeluhkan media pembelajaran jarak jauh melalui daring (internet) ini. Terlebih bagi orangtua yang work from home (WFH), harus tetap mendampingi anak-anaknya, khususnya anaknya yang masih usia dini. Ini mengingat belum meratanya diperkenalkan teknologi dalam pemanfaatan media belajar, seperti laptop, gadget, dan lainnya². Masalah ini akan terus menerus menjadi momok baik bagi pendidik, lebih-lebih lagi orang tua siswa sebagai orang yang selama masa pandemic mendampingi dan mengawasi anak-anak belajar dari rumah. Tidak jarang orang tua mengeluh ketika membantu dan mendampingi anak selama belajar.

Masalah seperti ini juga dialami oleh guru dan beberapa orang tua murid di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi. Beberapa upaya sudah dilakukan oleh pihak sekolah untuk memaksimalkan proses pembelajaran jarak jauh, akan tetapi tetap saja selalu ada keluhan. Dimana selama masa pembelajaran jarak jauh siswa merasa bosan dan pembelajaran kurang menarik sehingga mengakibatkan siswa tidak aktif selama pembelajaran. Jika masalah ini tidak segera diatasi akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, motivasi siswa, dan sikap siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran sistem jarak jauh. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu kepala sekolah di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi, pihak sekolah sudah menghimbau guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka. Tetapi proses pembelajaran terkendala, karena masih ada guru yang belum mengetahui strategi pembelajaran berbasis digital yang cocok digunakan selama pembelajaran daring dan luring.

Jika masalah yang terdapat di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi tidak segera diatasi, maka proses pembelajaran akan terhambat sehingga hasil belajar dan kualitas peserta didik menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan terhadap kualitas guru dalam hal ini meningkatkan pengetahuan guru tentang penggunaan book creator sebagai media pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0. Untuk mewujudkan hal tersebut, tim pengabdian dari UMN Al Washliyah melakukan sosialisasi penggunaan book creator sebagai media pembelajaran.

Tim pengabdian UMN Al Washliyah mengenalkan strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh tenaga pendidik sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Penggunaan teknologi digital mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.

1.1 Permasalahan Mitra

Mitra dalam pelaksanaa PKM ini adalah Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi . Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa



permasalahan yang dihadapi oleh mitra, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas teknologi seperti infokus dan komputer.
2. Guru belum maksimal dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring
3. Guru belum mengetahui cara membuat penilaian melalui aplikasi pembelajaran daring.
4. Guru belum memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran berbasis digital
5. Layanan internet yang tidak mencukupi.
6. Guru-guru yang mengajar hanya memanfaatkan aplikasi whatsapp dan google classroom

Berdasarkan identifikasi masalah, mitra hanya membatasi masalah kurangnya pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran berbasis digital. Mengingat dan menimbang keterbatasan Tim PKM tentang waktu pelaksanaan dan dana yang tersedia, tim pengabdian hanya fokus menyelesaikan masalah mitra pada pemberian informasi atau sosialisasi strategi pembelajaran berbasis digital

2. METODE PELAKSANAAN

a. Peserta

Peserta pengabdian kepada masyarakat pada program sosialisasi penggunaan book creator sebagai media pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0 adalah seluruh guru di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi

b. Instrumen Pengabdian

Instrumen pengabdian bertujuan untuk mengetahui tujuan pengabdian dipahami oleh guru sebagai peserta sosialisasi. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pemahaman guru adalah lembar observasi terhadap tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Adapun indikator adalah materi PKM sudah sesuai dengan kebutuhan peserta, pelaksanaan kegiatan tepat waktu, cara dan penyampaian materi, serta manfaat kegiatan yang diperoleh peserta secara langsung.

c. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada pengabdian ini berupa pengamatan langsung selama kegiatan dilaksanakan. Prosedur pengumpulan data melalui pemberian angket kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat.

d. Pelaksanaan Kegiatan

Rencana Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program sosialisasi penggunaan book creator sebagai media pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0 adalah sebagai berikut

- a. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*
- b. Sosialisasi dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*
- c. Evaluasi*

Evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan program pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi penggunaan book creator sebagai media



pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0 di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi. Adapun kriteria keberhasilan kegiatan ditinjau dari kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan yang mengacu pada acuan pengubahan skor menjadi skala empat sebagai berikut

Tabel 1 Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Empat

Rentang Skor	Nilai	Kategori
$\bar{X} \geq M_1 + 1.5 SB_1$	A	Sangat Baik
$M_1 + 0.5 SB_1 < \bar{X} \leq M_1 + 1.5 SB_1$	B	Baik
$M_1 - 0.5 SB_1 < \bar{X} \leq M_1 + 0.5 SB_1$	C	Cukup
$M_1 - 1.5 SB_1 < \bar{X} \leq M_1 - 0.5 SB_1$	D	Kurang
$X \leq M_1 - 1.5 SB_1$	E	Sangat Kurang

Sumber: Mardapi (2008)

Keterangan

\bar{X} = rerata skor secara keseluruhan

M_1 = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

SB_x = simpangan baku ideal $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

Data tersebut dapat dihitung dengan menggunakan persentase (Sudijono, 2009) berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase

S = Jumlah skor hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Dari persentase yang telah diperoleh kemudian dikonversikan ke tabel kriteria di bawah ini (Sudjana, 2005).

Persentase	Kriteria
86%-100%	Sangat baik
71%-85%	Baik
56%-70%	Cukup baik
41%-55%	Kurang baik
25%-40%	Tidak baik



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan program pengabdian kepada masyarakat disajikan berdasarkan tahapan atau prosedur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

a. *Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*

Pelaksanaan persiapan PKM dilakukan bulan 1 sejak diumumkan penerimaan proposal PKM yang didanai UMN AW. Pada tahap ini terlebih dahulu tim PKM melakukan survei dan wawancara sebagai analisis situasi untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan guna mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Tahap selanjutnya pada Bulan ke 2 memilih alternatif pemecahan masalah sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra. Masih pada bulan ke 2 dan ke 3 Tim PKM UMN AW melakukan persiapan seperti mempersiapkan surat izin, menyusun proposal PKM, menentukan lokasi pelatihan, Melengkapi bahan dan menyusun instrument yang digunakan pada kegiatan PKM, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pengabdian masyarakat.

b. *Sosialisasi dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*

Mathis (dalam Setiawan, 2012) mengatakan bahwa sosialisasi adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi. Lebih lanjut Setiawan (2012) mengatakan bahwa sosialisasi menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Harus dipahami bahwa proses sosialisasi mengacu pada perubahan yang harus terjadi pada peserta, pada dasarnya kinerja yang kurang baik dibehani sedemikian rupa sehingga menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan pada kegiatan in adalah menggunakan metode sosialisasi.

Secara rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tahap ini adalah berupa menyampaikan informasi terkait penggunaan book creator sebagai media pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0 di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut

1. **Sosialisasi**, pada tahap ini pelaksana memberikan materi terkait media pembelajaran *book creative*
2. **Demonstrasi**, pada tahap ini pelaksana mendemonstrasikan langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan menggunakan *book kreatif*
3. **Eksperimen**, pada tahap ini pelaksana memberikan kesempatan kepada peserta membuat bahan ajar sesuai mata pelajaran peserta melalui *book creator*.

Berdasarkan hasil kegiatan, TIM PKM UMN AW telah melakukan seluruh tahapan kegiatan mulai dari mensosialisasikan, dilanjutkan dengan demonstrasi dan diakhir kegiatan peserta diberi kesempatan untuk menyusun bahan ajar, pada proses tahap ini adalah tahap eksperimen.

Adapun implentasi kegiatan sosialisasi penggunaan book creator sebagai media pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0 di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi adalah sebagai berikut:



- a. Guru mampu membuat media pembelajaran book creator
- b. Guru mampu mengaplikasikan media pembelajaran book creator disetiap mata pelajaran

c. *Evaluasi*

Evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan program pengabdian kepada masyarakat terkait penggunaan book creator sebagai media pembelajaran dalam menyongsong era digital 5.0 di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia Kota Tebing Tinggi yang telah dilakukan untuk menentukan hasil dan capaian luaran serta menentukan rencana tahap berikutnya.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap materi yang disosialisasikan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat TIM PKM UMN AW melakukan observasi atau pengamatan dengan bentuk instrument berupa angket. Berdasarkan hasil observasi berikut ini disajikan perhitungan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan PKM UMN AW

Kode Peserta	PERTANYAAN												TOTAL L	Skor total	NILAI	Perse ntase	Rata- Rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
KP-1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	7,50	75,00	3,00
KP-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	48	7,71	77,08	3,08
KP-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38	48	7,92	79,17	3,17
KP-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	10,00	100	4,00
KP-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	10,00	100	4,00
KP-6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	48	7,71	77,08	3,08
KP-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	46	48	9,58	95,83	3,83
KP-8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	48	7,92	79,17	3,17
KP-9	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	43	48	8,96	89,58	3,58
KP-10	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	41	48	8,54	85,42	3,42
KP-11	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	42	48	8,75	87,50	3,50
KP-12	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	42	48	8,75	87,50	3,50
KP-13	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43	48	8,96	89,58	3,58
KP-14	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	44	48	9,17	91,67	3,67
KP-15	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	43	48	8,96	89,58	3,58
KP-16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46	48	9,58	95,83	3,83
KP-17	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	43	48	8,96	89,58	3,58
KP-18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46	48	9,58	95,83	3,83



Rata- Rata	42,28	48,00	8,81	88,08	3,52
---------------	-------	-------	------	-------	------

Kriteria kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat oleh TIM PKM UMN AW dengan menggunakan acuan pengubahan skor menjadi skala empat dan kategori penilaian ideal. Berikut ini adalah perhitungan acuan pengubahan skor menjadi skala empat.

Tabel 3 Acuan Skor Skala Empat

Rentang Skor	Nilai	Kategori
$\bar{X} \geq 39$	A	Sangat Baik
$33 < \bar{X} \leq 39$	B	Baik
$27 < \bar{X} \leq 33$	C	Cukup
$21 < \bar{X} \leq 27$	D	Kurang
$X \leq 21$	E	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 3 dapat dilihat perolehan skor rata-rata tingkat penguasaan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar 42,28. Berdasarkan acuan pengubahan skor menjadi skala empat pada table 4.2, skor rata-rata tingkat penguasaan peserta terhadap kegiatan dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai A. Sedangkan persentase penguasaan peserta sebesar 88,08% dengan kategori sangat baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat maka dapat disimpulkan perolehan skor rata-rata tingkat penguasaan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar 42,28. Berdasarkan acuan pengubahan skor menjadi skala empat pada table 4.2, skor rata-rata tingkat penguasaan peserta terhadap kegiatan dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai A. Sedangkan persentase penguasaan peserta sebesar 88,08% dengan kategori sangat baik.

REFERENSI

- Anwar M. Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. Ekspose J Penelit Hukum dan Pendidikan. 2019;16(2):469.
- Aminingsih S. Penggunaan Media Word Walls Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Pada Pembelajaran Asing Tingkat Intermediate Wisma Bahasa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013;
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E. & Heru, K. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *J. Teknol. Pendidik.* **22**, 65–70 (2020).



- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrument Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Ramadhan Prasetya Wibawa DRA. Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia. *Equilib J Ilm Ekon dan Pembelajaran*. 2019;7(2):137.
- Rezeki, Ulfa Sari. 2015. *Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Sekolah Dasar Terhadap Kurikulum 2013 di Kecamatan Medan Area*. Digilid.unimed.ac.id/1502/12NIM.8136181031. Jurnal Tesis.PDF.Id 6102392
- Sukarno M. Penguatan pendidikan karakter dalam era masyarakat 5.0. *Pros Semin Nas 2020 Fak Psikology UMBY*. 2020;1:32–7.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah RH. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*. 2020;7(5)